BAB II

GAMBARAN UMUM INSTANSI

2.1 Sejarah PT INTI

PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI) resmi berdiri melalui Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 1974. Sejak tanggal 28 Desember 1974 dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 34 Kep.171/MK/IV/12/1974 merupakan suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan status Perseroan yang dibawahi oleh Departemen Keuangan sebagai pemilik saham. Dengan demikian PT. INTI (Persero) setiap tahunnya diaudit oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Sealin itu juga PT. INTI (Persero) memiliki auditor internal dibawah Satuan Pengawas Intern (SPI).

Berdasarkan PP No. 59 Tahun 1989, PT. INTI (Persero) dimasukan ke dalam kelompok BPIS (Badan Pengelola Industri Strategis). Sejak berdiri hingga sekarang, PT. INTI (Persero) telah banyak mengalami perkembangan tiap periodenya. Diawali tahun 1926 didirikan Laboratorium PTT (Pos, Telepon, Telegram) di Tegalega. Kemudian tahun 1929, Laboratorium ini menjadi penelitian dan pengembangan pertelekomunikasian di Indonesia. Setelah perang dunia ke-2, Laboratorium ditingkatkan menjadi laboratorium telekomunikasi yang mencakup bidang telepon, telegrap dan radio.

Perkembangan PT. INTI (Persero) dimulai sejak kerjasama antara perusahaan Negara telekomunikasi dengan Siemen AG pada tanggal 26 Mei 1966 dan pelaksanaannya dibebankan pada Lembaga Penelitian dan Pengembangan POS dan Telekomunikasi (LPP POSTEL). Maka selanjutnya LPP POSTEL diubah menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Industri Pos dan Telekomunikasi (LPPI POSTEL). Pada tanggal 22 Juni 1968, industri telekomunikasi yang berpangkal pada bagian telepon diresmikan oleh Presiden RI diwakilkan oleh Menteri Ekuin yang pada waktu itu dijabat oleh Sultan Hamengkubuwono IX. Pada tanggal 1-3 Oktober 1970, diadakan rapat kerja sama Pos dan Telekomunikasi yang menghasilkan keputusan bahwa LPP POSTEL diberikan waktu kurang lebih empat tahun untuk mempersiapkan agar dapat berdiri sendiri dalam bidang keuangan, kepegawaian, dan peralatan.

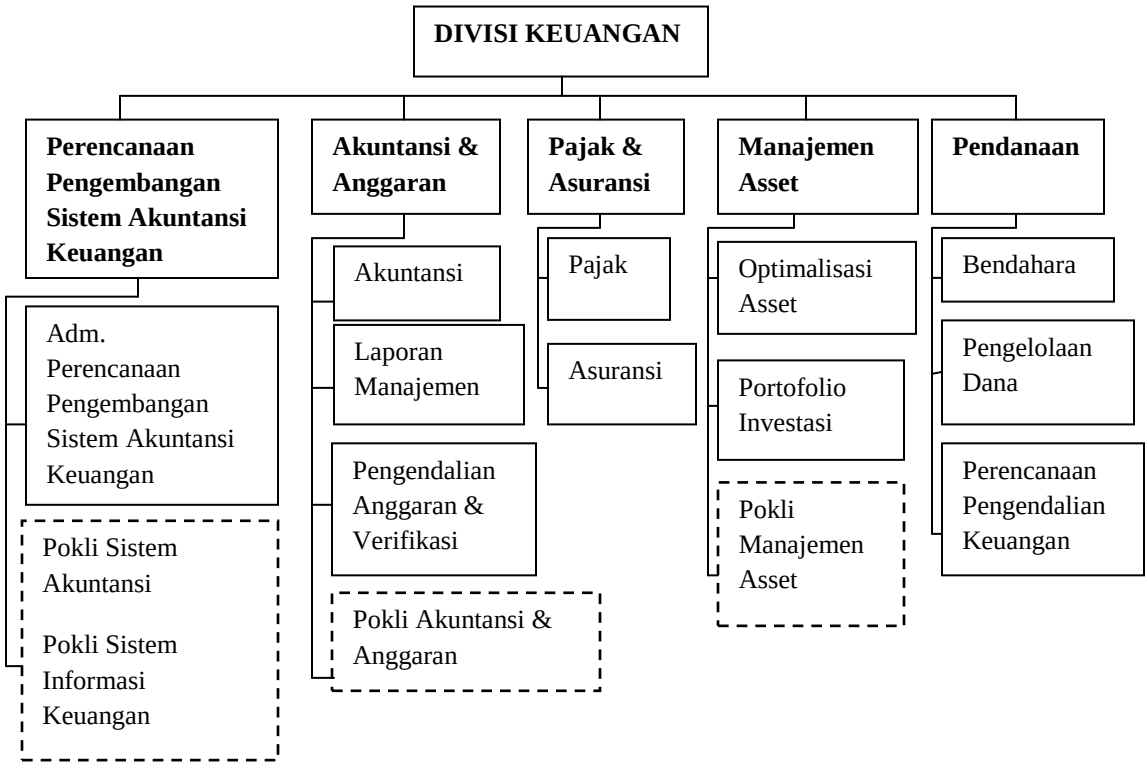
Selanjutnya tahun 1974-1979 menghasilkan produksi penting yaitu pesawat radio HF/SBB dan alat penunjang kelancaran pemilu berupa Sambungan Telepon Kendaraan Bermotor (STKB). Pada tahun 1980-1990 merupakan pemantapan struktur yang didukung oleh keputusan pemerintah dengan sasaran program dan ditetapkan sistem telekomunikasi nasional sehingga melahirkan pabrik telekomunikasi digital pertama di Indonesia.

Dari serangkaian tahapan restrukturisasi yang telah dilakukan, PT. INTI (Persero) kini memantapkan langkah transformasi mendasar dari kompetensi berbasis manufaktur ke *engineering solution*. Hal ini akan membentuk PT. INTI (Persero)

menjadi semakin adaptif terhadap kemajuan teknologi dan karakteristik serta perilaku pasar.

Dari pengalaman panjang PT. INTI (Persero) sebagai pendukung utama penyediaan infrastruktur telekomunikasi nasional dan dengan kompetensi sumberdaya manusia yang terus diarahkan sesuai proses transformasi tersebut, saat ini PT. INTI (Persero) bertekad untuk menjadi mitra terpercaya di bidang penyediaan jasa profesional dan solusi total yang fokus pada *Infocom System & Technology Integration* (ISTI).

2.2 Struktur Organisasi PT INTI



Gambar 2.1 : Struktur Organisasi PT INTI Pada Divisi Keuangan

2.3 Deskripsi Jabatan PT INTI

1. Divisi Keuangan

- Bertanggung jawab kepada Dewan Direksi
- Membawahi:
  - Departemen Perencanaan Pengembangan Sistem Akuntansi Keuangan
  - Departemen Akuntansi dan Anggaran
  - Departemen Pajak dan Asuransi
  - Departemen Manajemen Aset
  - Departemen Pendanaan
- Tugas dan Wewenang:
  a. Memimpin dan mengelola Divisi Keuangan.
  b. Menyusun strategi bisnis dan memberikan arah kebijakan strategis sebagai pedoman kegiatan bisnis perusahaan.
  c. Melakukan penyusunan Rencana Jangka Panjang dan Rencana Jangka Pendek.
  d. Melakukan koordinasi kegiatan pelaporan dengan bekerjasama dengan para Kepala Divisi dan Unit lainnya.
  e. Melaksanakan kegiatan pembinaan dan pengembangan kompetensi karyawan di unitnya.
  f. Menyampaikan laporan secara berkala, sekurang-kurangnya sebulan sekali kepada Direksi.

2. Departemen Perencanaan dan Pengendalian Sistem Akuntansi Keuangan.

- Bertanggung jawab kepada Divisi Keuangan
- Membawahi:
  - Sub Departemen Administrasi Perencanaan
  - Sub Departemen Pengembangan Sistem Akuntansi Keuangan
  - Sub Departemen Pokli Sistem Akuntansi
- Tugas dan Wewenang:
  a. Menyusun dan mengusulkan rencana kegiatan, program kerja, anggaran biaya dan investasi sebagai pedoman kegiatan Bagian Perencanaan dan Pengendalian Sistem Akuntansi Keuangan.
  b. Menganalisa mengusulkan dan membuat operating model (*action plan*) pengembangan sistem keuangan.
  c. Memberikan laporan kemajuan pencapaian program kerja secara periodik disertai rekomendasi atas setiap permasalahan yang ada dalam pengelolaan kegiatan Perencanaan dan Pengendalian Sistem Akuntansi Keuangan kepada atasan.
  d. Menginventarisir permasalahan kebijakan manajemen mengenai SDM yang kurang jelas di unitnya dan menyampaikannya ke unit fungsi SDM Korporasi baik langsung maupun melalui Forum Komunikasi Pengelola SDM.

e. Memberikan laporan kemajuan pencapaian program kerja secara periodik disertai rekomendasi atas setiap permasalahan yang ada dalam pengelolaan kegiatan Perencanaan dan Pengendalian Sistem Akuntansi Keuangan kepada atasan.

3. Departemen Akuntansi dan Anggaran

- Bertanggung jawab kepada Divisi Keuangan
- Membawahi:
  - Sub Departemen Akuntansi
  - Sub Departemen Laporan Manajemen
  - Sub Departemen Pengendalian Anggaran dan Verifikasi
- Tugas dan Wewenang:
  a. Menyusun Rencana Kerja dan melaksanakan kegiatan Urusan Akuntansi.
  b. Mengarahkan dan mengevaluasi kegiatan Urusan Akuntansi sebagai pedoman kegiatan Urusan Akuntansi.
  c. Pengelolaan *data base* akuntansi dan keuangan.
  d. Mengumpulkan data yang dibutuhkan, menganalisa laporan keuangan dari unit-unit kerja.
  e. Menyusun program kerja dan anggaran biaya & investasi unitnya.
  f. Penyusunan laporan keuangan *corporate*, *inhouse* dan konsolidasi perusahaan.

g. Pencatatan transaksi keuangan perusahaan.

h. Memberikan laporan kemajuan pencapaian program kerja secara periodik disertai rekomendasi atas setiap permasalahan yang ada dalam pengelolaan kegiatan Akuntansi kepada atasan.

i. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan kompetensi SDM.

4. Departemen Pajak dan Asuransi

- Bertanggung jawab kepada Divisi Keuangan
- Membawahi:
  - Sub Departemen Pajak
  - Sub Departemen Asuransi
- Tugas dan Wewenang:
  a. Menyusun Rencana Kerja dan melaksanakan kegiatan urusan pajak.
  b. Mengarahkan dan mengevaluasi kegiatan urusan pajak sebagai pedoman urusan pajak.
  c. Menerima dan Verifikasi Pajak Voucher Penjualan.
  d. Verifikasi Pajak Faktur Penjualan (sebelum ditagihkan) dari Divisi/SBU/Unit.
  e. Membuat Rekapitulasi Setoran Pajak.
  f. Membuat SPT Masa ke kantor KPP BUMN.
  g. Membuat Laporan SPT Tahunan ke kantor KPP BUMN.

h. Melaksanakan penyelesaian Penarikan Retur Pajak (Rampung) dari Kas Negara.
i. Membuat Laporan Pembelian ke Kanwil DJP.
j. Melayani permintaan Bukti Pemotonnhan PPh Rekanan.
k. Rekonsiliasi pajak ke Akuntansi.
l. Menyusun program kerja dan anggaran biaya dan investasi unitnya.
m. Memberikan laporan kemajuan pencapaian program kerja secara periodik disertai rekomendasi atas setiap permasalahan yang ada dalam pengelolaan kegiatan pajak kepada atasan.
n. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan kompetensi SDM.

5. Departemen Manajemen Aset

- Bertanggung jawab kepada Divisi Keuangan
- Membawahi:
  - Sub Departemen Optimalisasi Aset
  - Sub Departemen Portofolio Investasi
- Tugas dan Wewenang:
  a. Menyusun dan mengusulkan rencana kegiatan, program kerja, anggaran biaya dan investasi sebagai pedoman kegiatan Bagian Manajemen Aset.
  b. Merencanakan, mengorganisasikan dan mengendalikan kegiatan Manajemen aset.

c. Membantu perencanaan Urusan Manejemen Aset.

d. Melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan Urusan Manajemen Aset sebagai pedoman kegiatan Urusan Manajemen Aset.

e. Menyusun program kerja dan anggaran biaya dan investasi unitnya.

f. Memberikan laporan kemajuan pencapaian program kerja secara periodik disertai rekomendasi atas setiap permasalahan yang ada dalam pengelolaan kegiatan administrasi perencanaan pengendalian aset kepada atasan.

6. Departemen Pendanaan

- Bertanggung jawab kepada Divisi Keuangan
- Membawahi:
  - Sub Departemen Bendahara
  - Sub Departemen Pengelolaan Dana
  - Sub Departemen Perencanaan Pengendalian Keuangan
- Tugas dan Wewenang:

a. Merencanakan, mengorganisasikan, dan mengendalikan Bagian Pendanaan.

b. Menyusun dan mengusulkan rencana kegiatan, program kerja, anggaran biaya dan investasi sebagai pedoman kegiatan Bagian Pendanaan.

c. Mengendalikan kegiatan fungsi bendahara (penyimpanan dan penerimaan) dan perencanaan pengendalian, pengelolaan dana (Pengalokasian dana).
d. Memberikan laporan kemajuan pencapaian program kerja secara periodik disertai rekomendasi atas setiap permasalahan yang ada dalam pengelolaan kegiatan pendanaan kepada atasan.
e. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan kompetensi SDM di bawahnya.
f. Mengupayakan sumber pendanaan dari eksternal perusahaan guna keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan.

2.4 Aspek Kegiatan PT INTI

Berdasarkan Akte Pendirian Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian PT. INTI (Persero) adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang Ekonomi dan Pembangunan Nasional pada umumnya dan khususnya di bidang industri infokom dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang berlaku bagi perseroan.

Selanjutnya di samping maksud dan tujuan tersebut di atas, secara komersial perusahaan bertujuan untuk menjadi perusahaan yang menguntungkan (*Profitable*), makmur (*Prosperous*) dan berkelanjutan (*Sustainabl*e). Dengan situasi yang belum kembali normal sejak krisis ekonomi melanda Indonesia beberapa tahun lalu, dalam jangka waktu yang telah ditentukan PT. INTI (Persero) akan melakukan usaha untuk

meningkatkan kondisi perusahaan dari tahapan bertahan hidup (*Survival*) menjadi perusahaan yang tumbuh (*Growth*).

Visi PT. INTI (Persero) bertujuan menjadi pilihan pertama bagi pelanggan untuk menginformasikan "MIMPI" menjadi "REALITA". Dalam hal ini, "MIMPI" diartikan sebagai keinginan atau cita-cita bersama antara PT. INTI (Persero) dan pelanggannya, bahkan seluruh *stakeholder* perusahaan. Sedangkan misinya adalah:

1. Fokus bisnis tertuju pada kegiatan jasa *engineering* yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan konsumen.
2. Memaksimalkan *value* (nilai) perusahaan serta mengupayakan *growth* (pertumbuhan) yang berkesinambungan.
3. Berperan sebagai *prime mover* (penggerak utama) bangkitnya industri dalam negeri.

Dalam tahun 2005 – 2007 PT INTI (Persero) menangani penjualan produk dan Jasa untuk pembangunan infrastuktur telekomunikasi, yang dikelompokan ke dalam 3 (tiga) bidang usaha, yaitu :

- Jaringan Telekomunikasi Tetap (JTT)
- Jaringan Telekomunikasi Selular (JTS)
- Jasa Integrasi Teknologi (JIT)

Dalam masa 3 tahun mendatang, tekanan persaingan global semakin kuat, PT INTI (Persero) akan lebih memfokuskan pada kompetensi bidang jasa *engineering*-nya dengan produk perangkat keras yang di-*out source* ke *Vendor* global yang

kompetitif. Jasa *engineering* yang akan ditekuni oleh PT INTI (Persero) yaitu meliputi :

1. Sistem Infokom :
    a. Manajemen jaringan
    b. Pengembangan piranti lunak dan piranti keras
    c. Optimalisasi jaringan
    d. Solusi teknologi informasi
2. Integrasi Teknologi :
    a. Manajemen proyek pembangunan
    b. Desain Jaringan (tetap dan nirkabel)
    c. Integrasi logistik berbasis pengetahuan
    d. Integrasi sistem komunikasi
    e. Penyedia jasa aplikasi

Selain itu sesuai dengan kebutuhan pengguna, PT INTI (Persero) juga menyiapkan diri untuk menjadi Penyedia Solusi Total Infokom, termasuk mencarikan penyelesaian permasalahan pendanaan yang dihadapi konsumen.

Produk Pasar, Kompetensi PT. INTI (Persero)

Produk	**Pasar**	**Kompetensi**
Jaringan Telekomunikasi Tetap (JTT)	Operator Telekomunikasi Tetap	Integrasi Sistem • Jaringan Tetap • Pita Sempit dan Pita Lebar
Jaringan Telekomunikasi Selular (JTS)	Operator Telekomunikasi Selular	Integrasi Sistem • Jaringan Selular

		• Pita Sempit dan Pita Lebar
Jaringan Integrasi Teknologi (JIT)	Operator Telekomunikasi, Korporasi & Publik	Produk Asli dan Kapabilitas • Desain Rekayasa • *Network Management Tools* • CPE (*Customer Premises Equipment*) • CME (Civil, Mechanical and Electrical) • Solusi Teknologi
Jaringan Telekomunikasi Privat (JTP)	Non Operator Telekomunikasi Tetap & Non Operator Telekomunikasi Selular	Integrasi Sistem • *Enterpise* • *Private Network* • *Defense Communication System*
Outside Plant (OSP)	Operator Telekomunikasi Tetap & Selular	Instalasi & Perawatan • *Cabling/Wiring* • *Ducts, poles, towers, repeaters* • Jaringan Tetap & Selular